PROSIDING

SEMINAR HASIL PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

DENGAN TEMA :

"INOVASI DALAM PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT MENJAWAB PERMASALAHAN PANDEMI COVID-19"



KEDIRI, 16 DESEMBER 2020

STIKES KARYA HUSADA KEDIRI

Prosiding

Seminar Hasil Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Dengan tema :

“Inovasi dalam Penelitian dan Pengabdian Kepada masyarakat menjawab Permasalahan Pandemi Covid-19”

Kediri , 16 Desember 2020

ISBN:.....

Editor Tim:

Dr.Ns.Ratna Hidayati,SKP,M.Kep,Sp.Mat
Qoninah Estiningtiyas Sakilah Adnani,SST.,M.Keb.,PhD Siti Asiyah,SSiT,M.Kes
Anis Setyowati,SST,M.Keb
Pria Wahyu Romadhon G,SKep,Ns,M.Kep
Linda Ishariyani,S.Kep,Ns,M.Kep
Dodik Arso Wibowo,S.Kep.,Ns.,M.Kep

Diterbitkan oleh :

STIKES Karya Husada Kediri

Prosiding

Seminar Hasil Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Dengan tema :

“ Inovasi dalam Penelitian dan Pengabdian Kepada masyarakat menjawab Permasalahan Pandemi Covid-19 “

Komite Program :
Pelindung
Ita Eko Suparni,SSiT.,M.Keb (Ketua STIKES Karya Husada) Enggar Angraini,ST,M.Gz (Direktur AKZI Karya Husada)
Penasehat
Efa Nuraini,S.Kep,Ns.M.Kep (Puket 1 STIKES Karya Husada)
Mirtasari Palupi,SST.,MST(Ka.LPPM AKZI Karya Husada)

Penanggung jawab
Siti Asiyah,SSiT,.M.Kes

Steering Committee
Dwi Setyorini,S.Kep.,Ns.,M.Bio.Med

Ketua Pelaksana
Tintin Hariyani,SSiT.,M.Kes

Sekretaris
Anis Setyowati,SST,M.Keb

Bendahara Ahmat
Ariyanto,ST

Reviewer
Dr.Ns.Ratna Hidayati,SKP,M.Kep,Sp.Mat
Qoninah Estiningtiyas Sakilah Adnani,SST.,M.Keb.,PhD

KATA PENGANTAR

Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan bagian dari Tri Dharma PerguruanTinggi. Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat harus berperan dalam memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Penelitian dan pengabdian Kepada Masyarakat akan mempunyai nilai manfaat diatas salah satunya dengan cara dipublikasikan supaya bisa dibaca luas, karenanya dibutuhkan satu media untuk publikasi hasil-hasil penelitian dan Pengabdian Kepada masyarakat.

STIKES berkerjasama dengan Akademi Gizi Karya Husada Kediri berinisiatif menyelengarakan seminar hasil penelitian dan Pengabdian Kepada masyarakat dengan tema " Inovasi dalam Penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat menjawab Permasalahan Pendemi Covid-19" menerbitkan artikel yang telah diseminarkan dalam bentuk prosiding .

Akhirnya, Prosiding ini diharapkan bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan implementasi teknologi meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui kegiatan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang berbasis kesehatan

Kediri, 16 Desember 2020

DAFTAR ISI

Halaman Judul i
Kata Pengantar ii
Daftar Isi iii

PENELITIAN

1. PARENT COACHING: AN EFFECTIVE INTERVENTION TO REDUCE SEDENTARY BEHAVIOUR IN PRE SCHOOL AGED CHILDREN, Laviana Nita Ludyanti, Linda Ishariani 1

2. ANALISIS WAKTU PEMERIKSAAN KADAR HB PASCA HD DENGAN TRANFUSI DURANTE HD PASIEN ESRD PALING STABIL DI UNIT HEMODIALISIS (HD) RSUD KABUPATEN KEDIRI , Moch. Maftuchul Huda, Nurul Laili 7

3. TEMPAT PERSALINAN DAN INISIASI MENYUSU DINI BERHUBUNGAN DENGAN PEMBERIAN AIR SUSU IBU DI MASA PANDEMI COVID-19, Reni Yuli Astutik, Eka Sri Purwandari, Qorinah Estiningtyas Sakilah Adnani 13

4. HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL TRIMESTER III TENTANG ANC DENGAN KETEPATAN WAKTU KUNJUNGAN ANC DI PUSKESMAS CAKRANEGARA TAHUN 2019, Nurul Auliya Kamila, Linda Widyawati 18

5. UJI AKTIVITAS EKSTRAK LABU KUNING (Cucurbita maxima D) SEBAGAI KANDIDAT ANTI ACNE DAN ANTI FUNGI Istianatus Sunnah 1, Rosa Mistika Lani Lisu, Erizka Diah Rizkianawati 23

6. KETUBAN PECAH DINI DENGAN KEJADIAN BAYI BERAT LAHIR RENDAH, Dwi Ertiana, Anisa Riska Fitriani 30

7. HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU HAMIL DENGAN SENAM PRENATAL YOGA, Ronalen Br. Situmorang 38

8. HUBUNGAN ANTICIPATORY GUIDANCE IBU DENGAN KEJADIAN PICKY EATER PADA ANAK USIA 3-6 TAHUN, Widyasih Sunaringtyas, Laviana Nita Ludyanti, Okta Novia Purwandari..... 43

9. EFEKTIFITAS NIPPLE STIMULATION DALAM MENCEGAH KALA II LAMA PADA PERSALINAN PERVAGINAM, Linda Andri Mustofa, Evi Nuraviah.. 53

10. PERAN IBU DALAM PENCEGAHAN CACING PADA ANAK BALITA, Dodik Arso Wibowo 59

11. PENGGUNAAN GADGET PADA JAM KERJA BERHUBUNGAN DENGAN KINERJA PERAWAT DALAM PELAYANAN KEPERAWATAN DI INSTALASI RAWAT INAP RS. AMELIA PARE KEDIRI, Dwi Setyorini, Farida Hayati, Tanti Winarni..... 65

12. KEMAMPUAN KELUARGA MELAKUKAN DETEKSI DINI GEJALA STROKE DENGAN DERAJAT KECACATAN STROKE, Pria Wahyu Romadhon Girianto, Widyasih Sunaringtyas, Mia Rahayu Murti..... 77

13. IMPLEMENTASI PELAYANAN KESEHATAN IBU DAN ANAK PADA MASA PENDEMI COVID-19, Brivian Florentis Yustanta, Lia Herlinasari 85

14. DUKUNGAN KADER DAN MOTIVASI IBU DENGAN KUNJUNGAN BALITA KE POSYANDU DI ERA NEW NORMAL, Dewi Taurisiawati Rahayu, Siti Sultoniyah Qudsiazahro..... 92

15. PENGETAHUAN REMAJA PUTRI TENTANG KONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH SAAT MENSTRUASI DENGAN KEJADIAN ANEMIA, Julaecha... 101

16. HUBUNGAN PEGETAHUAN NUTRISI IBU HAMIL DENGAN KENAIKAN BERAT BADAN PADA IBU HAMIL, Nunuk Nurhayati, Partina..... 106

17. RESIKO TINGKAT KONSUMSI ENERGI DAN PROTEIN DENGAN STATUS GIZI PADA BALITA DI POSYANDU NUSA INDAH KABUPATEN KEDIRI, Fadhila Tati'Badiyah, Enggar Anggraeni, SST.,M. Gizi..... 113

18. HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG GIZI DENGANSTATUS GIZI BALITA USIA 3-5 TAHUN (STUDY CROSS-SECTIONAL DI DUSUN MANGUNREJO DESA PRANGGANG KECAMATAN PLOSOKLATEN KABUPATEN KEDIRI) Resti Faujiah, Mirthasari Palupi, Enggar Anggraeni..... 121

19. PENDIDIKAN KESEHATAN PERTOLONGAN PERTAMA PADA KECELAKAAN TERHADAP KETERAMPILAN PELAJAR EKSTRA KURIKULER PMR SMPN 2 PARE, Sutiyah Heni..... 125

20. PENGARUH SCAPULAR STABILIZATION EXERCISES TERHADAP NYERI BAHU PADA PENGENDARA SEPEDA MOTOR MAHASISWA STIKES KARYA HUSADA KEDIRI, Farida Hayati, Dina Zakiyyatul Fuadah, Muhamad Iqballudin 132

21. SKRINING BIDAN DALAM PELAYANAN KEBIDANAN DI MASA PANDEMI COVID 19 (SURVEY PADA BIDAN DI JAWA TIMUR, Ita Eko Suparni..... 139

22. KESIAPSEDIAAN BIDAN DALAM MEMBERIKAN PELAYANAN KEBIDANAN SELAMA MASA PANDEMI COVID-19 (STUDI FENOMENOLOGI PADA BIDAN DI JAWA TIMUR) Anis Setyowati 145

PENGABMAS

23. STRATEGI EDUKASI MANAJEMEN PREVENTIF COVID19 BERBASIS SELF EMPOWERMENT PADA REMAJA, Dhina Widayati, Nian Afrian Nuari 152

24. DETEKSI DINI KANKER SERVIKS DENGAN PEMERIKSAAN INSPEKSI VISUAL ASAM ASETAT, Nurlina..... 157

25. PEMBENTUKAN SELF HELP GROUP KADER KESEHATAN DALAM MANAJEMEN BENCANA DAN BANTUAN HIDUP DASAR PENGABDIAN MASYARAKAT DI DESA PONDOK AGUNG KEC. KASEMBON KABUPATEN MALANG, Moch. Maftuchul Huda 161

26. PELATIHAN MASASE PERINEUM dan PEMANFAATAN TANAMAN HERBAL untuk MENCEGAH COVID-19 PADA IBU HAMIL, Sulastry Pakpahan, Ganda Agustina Simbolon 169

27. HEALTH EDUCATION TENTANG BAHAYA COVID-19 DAN POTENSI GAGAL NAFAS AKIBAT COVID-19 SERTA PENCEGAHANNYA PADA SISWA SMA, Melani Kartika Sari..... 174

28. KETERLIBATAN AYAH DALAM PENGASUHAN ANAK, Rahma Dian Hanifarizani, Mega Ulfah, Yulia Silvani 177

29. SKRINING DAN EDUKASI PENANGANAN SINDROM NOMOPHOBIA PADA REMAJA, Linda Ishariani 180

30. PENATALAKSANAAN ASUHAN KEBIDANAN PADA BALITA DENGAN MASALAH GIZI KURANG BERBASIS KOMUNITAS, Siti Asiyah..... 184

31. SARASEHAN KEPO RISTI DAN KEPO AIR SUSU IBU, Tintin Hariyani, Novilia Arum, Yetan Susantri Nokas 189

32. OPTIMALISASI PERAN SATGAS DALAM MENERAPKAN PROTOKOL KESEHATAN MASA PANDEMI COVID-19 , Nurul Laili 194

33. PERAN KELUARGA DALAM MENINGKATKAN KESEHATAN IBU DAN ANAK DI MASA ADAPTASI KEBIASAAN BARU, Anik Latifah, Setiawandari, Yefi Marliandini 200

34. HOME LEARNING KELAS IBU BALITA UNTUK MENCEGAH STUNTING DAN PEMANTAUAN TUMBUH KEMBANG BALITA DI DESA WANDANPURO, BULULAWANG, Ulfah Mega, Silvani Yulia, Dewi Mustika, Sariati Yuseva, Fatmawati, Proborini Astri 206

35. PENDAMPINGAN IBU MENYUSUI DALAM PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA MASA PANDEMI COVID-19, Reni Yuli Astutik Eka Sri Purwandari 209

Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III Tentang ANC Dengan Ketepatan Waktu Kunjungan ANC di Puskesmas Cakranegara Tahun 2019

Nurul Auliya Kamila[1], Linda Widyawati[2]

[1]Program Studi D3 Kebidanan Universitas Nahdlatul Wathan Mataram, mila_yk2007@yahoo.com, 081703830022

[2]Program Studi D3 Kebidanan Universitas Nahdlatul Wathan Mataram, indawidya@gmail.com, 0878654321

Abstrak

Antenatal Care (ANC) adalah pemeriksaan kehamilan yang dilakukan untuk memeriksa keadaan ibu hamil secara berkala yang diikuti dengan upaya koreksi terhadap penyimpangan yang ditemukan. Pemanfaatan pelayanan antenatal care oleh sejumlah ibu hamil di Kota Mataram belum sepenuhnya sesuai dengan target yang ditetapkan. Data cakupan K1 di Puskesmas Cakranegara adalah 10.248 (93,86%), sedangkan untuk cakupan K4 9,932 (90,97%). Pencapaian tersebut belum mencapai target Nasional (K1 : 100%, K4 : 95%.). Tujuan penelitian ini mengetahui hubungan tingkat pengetahuan ibu hamil trimester III tentang ANC dengan ketepatan waktu ANC di Puskesmas Cakranegara. Penelitian ini termasuk dalam penelitian survey analitik dengan pendekatan waktu cross sectional, Pengambilan sampel secara accidental sampling. Total sampel diperoleh 51 dari 103 populasi. Data dikumpulkan dengan cara wawancara dan menggunakan alat bantu kuisioner. Data dianalisa dengan analisa bivariat dan univariat, untuk mengetahui adanya hubungan antara variabel digunakan uji chi square. Penelitian ini dimulai dari bulan Oktober-Desember 2019. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 51 responden dilihat dari tingkat pengetahuan dengan ketepatan waktu kunjungan ANC terdapat 46 (90,20%) ibu dari dengan kategori pengetahuan baik telah tepat waktu dalam kunjungan ANC pada trimester III dan 1(1,96%) ibu dari ibu dengan kategori pengetahuan kurang tidak tepat waktu dalam kunjungan ANC. Berdasarkan hasil uji chi square diperoleh p value= 0,000 yang artinya Ho ditolak dan Ha diterima yang berarti ada hubungan yang significant antara pengetahuan ibu hamil dengan ketepatan kunjungan ANC. Penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat untuk masyarakat dan responden dalam melakukan pelayanan ANC (Antenatal Care) sehingga angka cakupan K1 bisa tercapai 100%.

Kata kunci: Pengetahuan, ANC, ketepatan waktu kunjungan ANC

Abstract

Antenatal Care (ANC) is pregnancy services that performed to check the condition of pregnant women on a regular basis, followed by correcting any deviations. Utilization of antenatal care services by a number of pregnant women in Mataram City has not fully in accorda the target set. Data for K1 at Cakranegara Primary Health Center was 10,248 (93.86%), for K4 was 9,932 (90.97%). This achievement has not yet reached the National target (K1: 100%, K4: 95%.). The purpose of this study was to determine the correlation between the level of knowledge of pregnant women in the third trimester of ANC with the accuracy of the ANC at the Cakranegara Primary Health Center Mataram. This research was conducted using observational analytic methods with cross sectional approach, Data collection teghniques employed accidental sampling as many as 51 third trimester of pregnant women. The research instrument was a questionnaire which chi square as data analysis. This study was started from October-December 2019. The results showed that from 51 respondents, there were 46 (90.20%) mothers with good knowledge who were on time during the ANC visit in the third trimester and 1 (1.96%) mothers with insufficient knowledge category did not visit on time. Based on the results of the chi square test, it was obtained p value = 0.000, which means that Ho is rejected and Ha is accepted, which means that there is a significant relationship between the knowledge of the mother and the accuracy of the ANC visit. This research is expected to be useful for the community and respondents in providing ANC (Antenatal Care) services so that the K1 coverage rate can be reached 100%.

Keywords: Knowledge, ANC, Accuracy ANC visit

PENDAHULUAN

Setiap hari seorang ibu meninggal karena komplikasi yang berhubungan dengan kehamilan atau persalinan. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) memperkirakan terjadinya 500.000 kematian ibu melahirkan diseluruh dunia setiap tahunnya, 99% diantaranya terjadi di negara berkembang.[1] Meningkatkan kesehatan ibu adalah tujuan kelima Millenium Development Goals (MDGs) yang harus dicapai oleh 191 negara anggota PBB pada tahun 2015, termasuk Indonesia. Mengurangi 2/3 AKI saat melahirkan (1990-2015) menjadi salah satu target meningkatkan kesehatan ibu, selain akses terhadap pelayanan kesehatan standar hingga tahun 2015. AKI ditargetkan turun dari 390 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 1990 menjadi 102 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2015.[1,2]

Hasil Survei Demografi Kesehatan Indonesia 2012 menunjukkan AKI sebesar 359 per 100.000 kelahiran hidup.[3] Sedangkan hasil Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) 2015 menunjukkan AKI sebesar 305 per 100.000 kelahiran hidup,[4] masih sangat tinggi dibandingkan perkiraan Kementerian Kesehatan. Data lain ditunjukkan oleh Bank Dunia yang menyatakan bahwa sejak 2000, AKI di Indonesia menunjukkan tren menurun, dengan menyebutkan bahwa rasio AKI di Indonesia sebesar 177 per 100.000 kelahiran hidup pada 2017. Dalam Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/Sustainable Development Goals (SDGs), target AKI adalah 70 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2030. Untuk mencapai target tersebut diperlukan kerja keras, terlebih jika dibandingkan dengan beberapa negara ASEAN, AKI di Indonesia relatif masih sangat tinggi. AKI di negara-negara ASEAN rata-rata sebesar 40-60 per 100.000 kelahiran hidup. Bahkan, AKI di Singapura sebesar 2-3 per 100.000 kelahiran hidup. [5]

Upaya penurunan AKI merupakan salah satu target Kementerian Kesehatan. Beberapa program yang telah dilaksanakan antara lain Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) dan Bantuan 15 Operasional Kesehatan (BOK) ke puskesmas di kabupaten/kota;

Alamat Korespondensi:
Nurul Auliya Kamila
Alamat :Program Studi D3 Kebidanan Universitas Nahdlatul Wathan Mataram,
Email : mila_yk2007@yahoo.com,
Telpon : 081703830022

safe motherhood initiative, program yang memastikan semua perempuan mendapatkan perawatan yang dibutuhkan sehingga selamat dan sehat selama kehamilan dan persalinannya (tahun 1990); dan Gerakan Sayang Ibu pada tahun 1996 (Mi'raj, 2017).[6] Selain itu, telah dilakukan penempatan bidan di tingkat desa secara besar-besaran yang bertujuan untuk mendekatkan akses pelayanan kesehatan ibu dan bayi baru lahir kepada masyarakat. Upaya lainnya yaitu strategi Making Pregnancy Safer (tahun 2000). Selanjutnya pada tahun 2012 diluncurkan Program Expanding Maternal and Neonatal Survival (EMAS) dalam rangka menurunkan AKI dan neonatal sebesar 25% (Rahmi, 2016).[7]

Perilaku ibu hamil yang sadar akan pentingnya tujuan dari pemeriksaan kehamilan pasti akan memeriksakan kehamilannya. Menurut WHO, setiap wanita hamil memerlukan sedikitnya empat kali kunjungan selama periode antenatal, satu kali kunjungan pada trimester satu, satu kali kunjungan pada trimester kedua, dan dua kali kunjungan pada trimester tiga.[8] Mengingat betapa pentingnya pemeriksaan dan pengawasan ibu hamil (ANC) seperti uraian di atas, maka seorang ibu hamil diharuskan memeriksakan kehamilannya sedikitnya empat kali kunjungan selama periode antenatal. Dengan adanya kunjungan yang teratur dan pengawasan yang rutin dari bidan atau dokter, maka selama masa kunjungan tersebut diharapkan komplikasi yang mungkin terjadi selama hamil dapat dikenali secara lebih dini dan dapat ditangani dengan cepat dan tepat. Hal ini dapat mengurangi risiko kesakitan dan kematian bagi ibu hamil.[9]

Provinsi NTB kerap kali menjadi sororan karena tingginya angka kematian bayi dan ibu yang melahirkan di NTB yang selama ini membuat kegelisahan. Tingginya AKB dan AKI yang melahirkan di NTB memberikan konstribusi terhadap rendahnya pringkat IPM (Indeks Pembangunan Manusia) NTB ditingkat Nasional yang hampir menempati urutan terakhir.Usaha pemerintah NTB untuk menekan angka kematian Ibu dan Bayi masih cukup berat, sebab hingga kini angka kematian Ibu dan Bayi didaerah ini masih sangat tinggi. Data tahun 2010 menyebutkan, Jumlah Kematian Ibu berjumlah 113 Kasus, sedangkan untuk Kematian Bayi berjumlah 1.163 Kasus dan jumlah Kematian Balita 1.364 Kasus dari

4.500.212 jiwa penduduk Provinsi NTB. (Profil Kesehatan NTB Tahun 2018). Dari hasil laporan tahunan Dinas Kesehatan Kota Mataram tahun 2018 cakupan K1 dari 10.248 (93,86%), sedangkan untuk cakupan K4 dari 9,932 (90,97%). Pencapaian tersebut belum mencapai target Nasional (K1 : 100%, K4 : 95%.).[10]

Berdasarkan pemantauan data yang ada di Puskesmas Cakranegara tahun 2019, diketahui sasaran ibu hamil sebanyak 1376. Dari sasaran tersebut diperoleh cakupan K1 sebesar 1345 (97,75%), sedangkan K4 sebesar 1276 (92,88%). Disini terlihat pencapaian K1 jauh lebih tinggi dibanding pencapaian K4, namun pencapaian tersebut, untuk pencapaian K4 masih dibawah target Nasional, untuk K4 95% sehingga terdapat kesenjangan untuk K4 sebanyak 2,12%.

Faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil untuk melakukan kunjungan antenatal care adalah karena kurangnya pengetahuan, sikap atau persepsi ibu, dukungan petugas kesehatan, dan dukungan keluarga. Oleh karena itu faktor sumber daya manusia sebagai provider kesehatan bertanggung jawab terhadap peningkatan pengetahuan ibu, peran tokoh masyarakat dan kader kesehatan juga mempengaruhi kesuksesan pelaksanaan program di masyarakat. Dari uraian tersebut di atas maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul "Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III Tentang ANC dengan Ketepatan Waktu Kunjungan ANC di Pukesmas Cakranegara Tahun 2019".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan waktu *crossectional* yaitu varibel sebab akibat yang terjadi pada obyek penelitian diukur dan dikumpulkan pada waktu tertentu yang bersamaan.[11] Analisis yang digunakan yaitu analisis deskriptif (Univariat) dan analisa bivariate. Meliputi satu variabel independen (pengetahuan ibu hamil) dan variabel dependen (ketepatan waktu kunjungan ANC). Kemudian untuk analisis hubungan pengetahuan dengan ketepatan kunjungan ANC menggunakan *uji chi square.*

METODE PENGUMPULAN DATA

Penelitian ini menggunakan metode survey analitik. Pada penelitian ini populasinya adalah 103 ibu hamil Trimester III yang memeriksakan kehamilannya di Puskesmas Cakranegara pada bulan Oktober-Desember 2019. Pengambilan sampel dalam penelitian yang akan dilakukan yakni secara *Accidental Sampling* yaitu dilakukan dengan mengambil kasus atau responden yang kebetulan ada atau tersedia disuatu tempat sesuai dengan konteks penelitian.[11] Jumlah Sampel terkumpul sebanyak 51 orang responden. Alat ukur yang digunakan adalah buku KIA untuk mengetahui ketepatan kunjungan ANC ibu hamil dan kuisioner pengetahuan tentang ANC yang terdiri dari pernyataan tertentu yang telah diuji validitas dan realibilitasnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Data Pengetahuan Ibu tentang ANC Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 1 berikut :

Tabel 1. Distribusi responden berdasarkan Kriteria tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III tentang ANC dengan Ketepatan waktu Kunjungan ANC di Puskesmas Cakranegara Tahun 2019

No.	Pengetahuan	Frekuensi	Persentase %
1	Baik	46	90,20%
2	Cukup	4	7,84%
3	Kurang	1	1,96%
	Total	51	100,00%

Sumber *:* Data primer terolah Tahun 2019

Dari tabel di atas dapat dilihat dari kriteria tingkat pengetahuan ibu Hamil Trimester III yang memenuhi kriteria baik dan tertinggi yakni 46 responden (90,20%), dan dalam kriteria kurang dan terendah sebanyak 1 responden (1,96%).

b. Data Ketepatan Waktu ANC Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 2 berikut :

Tabel 2. Distribusi responden berdasarkan ketepatan waktu Kunjungan ANC di Puskesmas Cakranegara Tahun 2019

No.	Ketepatan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Tepat	48	94,12%
2	Tidak Tepat	3	5,88%
Total		51	100,00%

Sumber : Data primer terolah Tahun 2019

Dari tabel di atas dapat dilihat Ibu yang tepat waktu kunjungan ANC pada Trimester III yakni sebanyak 48 responden (94,12%) dan yang

tidak tepat yakni sebanyak 3 responden (5,88%).

c. Hubungan tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III tentang ANC dengan Ketepatan waktu Kunjungan ANC. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 3 berikut:

Tabel 3. Distribusi responden berdasarkan tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III tentang ANC dengan Ketepatan waktu Kunjungan ANC di Puskesmas Cakranegara Tahun 2019

No	Penge-tahuan	Ketepatan waktu kunjungan ANC				Total	P value
		Tepat		Tidak Tepat			0,000
		n	%	N	%	n	%
1	Baik	46	95,8	0	0	46	90,20
2	Cukup	2	4,17	2	66,67	4	7,84
3	Kurang	0	0,00	1	33,33	1	1,96
Jumlah		48	100	3	100	51	100,00

Sumber : Data primer terolah Tahun 2019

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui dari 51 ibu hamil trimester III tertinggi dengan kategori pengetahuan baik telah tepat waktu dalam kunjungan ANC pada trimester III sebanyak 46 orang (90,20%), dan terendah dengan kategori pengetahuan kurang tidak tepat waktu dalam kunjungan ANC pada trimester III sebanyak 1 orang (1,96%). Dari perhitungan statistik diperoleh nilai *p*= 0,000 (*p* < 0,05), artinya Ho ditolak sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pengetahuan dengan ketepatan kunjungan antenatal care. Mengacu pada hasil uji statistik tersebut dapat dijelaskan semakin baik pengetahuan ibu hamil maka akan lebih tinggi kemungkinan untuk tepat jadwal melakukan kunjungan antenatal care di Puskesmas Cakranegara.

Pengetahuan adalah hasil dari ”tahu”, dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Pengindraan terjadi melalui panca indera manusia, yakni indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. (Notoatmodjo, 2010).[12]

ANC adalah pemeriksaan kehamilan yang dilakukan untuk memeriksa keadaan ibu hamil secara berkala yang diikuti dengan upaya koreksi terhadap penyimpangan yang ditemukan (Depkes. RI, 2007).[13] Pelayanan Antenatal (ANC) adalah pelayanan kesehatan oleh tenaga kesehatan untuk ibu selama masa kehamilannya dilaksanakan sesuai dengan standar playanan antenatal yang ditetapkan dalam Standar Pelayanan Kebidanan (SPK).[14]

Pengetahuan dan sikap merupakan langkah perantara dalam proses pengambilan keputusan oleh seseorang yang akhirnya membawa perubahan pada tingkah laku.[15,16] Hasil penelitian Tamaka dkk (2013) semakin memperkuat hasil penelitian ini, hubungan pengetahuan ibu hamil dengan keteraturan pemeriksaan antenatal care dan hasil penelitiannya menunjukkan ada pengaruh yang signifikan antara pengetahuan dengan keteraturan pemeriksaan antenatal care dengan *p* = 0,031.[17]

Tingkat pengetahuan seseorang mempengaruhi perilaku individu, makin tinggi pendidikan/pengetahuan kesehatan seseorang makin tinggi pula kesadaran untuk berperan serta dalam kegiatan kesehatan.[16] Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Kadir (2018) menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan, sikap dan tingkat pendidikan dengan pemeriksaan antenatal care pada ibu hamil trimester ke III di Puskesmas Bowong Cindea Kab. Pangkep. Kesimpulan yang bisa diambil adalah pengetahuan, sikap dan tingkat pendidikan merupakan faktor yang berhubungan dengan pemeriksaan antenatal care pada ibu hamil trimester ke III.[18]

SIMPULAN DAN SARAN

Tingkat pengetahuan ibu hamil Trimester III tentang ANC berdasarkan kriteria dari 51 responden, 46 responden (90,20%), dalam kriteria baik, sebanyak 4 orang (7,84%), responden dalam kriteria cukup dan 1 responden (1,96%) responden dalam kriteria kurang. Ketepatan waktu kunjungan ANC yakni dari 51 responden yang tepat waktu yakni 48 responden (94,12%), dan yang tidak tepat waktu yakni sebanyak 3 responden (5,88%). Dari hasil penelitian dapat diketahui dari 51 ibu hamil trimester III tertinggi dengan kategori pengetahuan baik telah tepat waktu dalam kunjungan ANC pada trimester III sebanyak 46 orang (90,20%), dan terendah dengan kategori pengetahuan kurang tidak tepat waktu dalam kunjungan ANC pada trimester III sebanyak 1 orang (1,96%). Dari hasil uji statistik dengan analisa bivariat yang menggunakan uji Chi Square didapatkan nilai p=0,000 yang

menunjukan h_0 di tolak dan h_a di terima sehingga menunjukkan adanya hubungan yang significant antara tingkat pengetahuan ibu hamil trimester III dengan ketepatan waktu kunjungan ANC. Hasil penelitian ini merekomendasikan agar masyarakat dan keluarga turut memberikan motivasi pada ibu hamil untuk melakukan kunjungan ANC. Bidan diharapkan dapat meningkakan perannya sebagai educator dan konselor, serta melibatkan peran serta suami dalam meningkatkan pemberian informasi, motivasi dan konseling pada ibu hamil pada kegiatan ANC.

DAFTAR PUSTAKA

[1]. Achadi EL. Kematian Maternal dan Neonatal di Indonesia. FKM UI pada Rakernas. 2019.

[2]. Devy, S.R., Haryanto, S., Hakimi, M., Prabandari, Y.S. and Mardikanto, T., 2011. Perawatan Kehamilan dalam Perspektif Budaya Madura di Desa Tambak dan Desa Rapalaok Kecamatan Omben Kabupaten Sampang. *Jurnal Promosi Kesehatan*, *1*(1), pp.50-62.

[3]. Statistik, B.P., 2012. Survei demografi dan kesehatan Indonesia 2012. *Jakarta: Badan Pusat Statistik*.

[4]. Statistik, B.P., 2015. Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) 2015.

[5]. Sachs, J.D., 2012. From millennium development goals to sustainable development goals. *The Lancet*, *379*(9832), pp.2206-2211.

[6]. Mi'raj, M.W. and Asrida, W., 2017. *Implementasi Gerakan Sayang Ibu (GSI) di Desa Tasik Seminai Kecamatan Koto Gasib Tahun 2015* (Doctoral dissertation, Riau University).

[7]. Rahmi, F.L., 2016. Implementasi Program EMAS (Expanding Maternal And Neonatal Survival) sebagai Upaya Penurunan Angka Kematian Ibu dan Bayi Baru Lahir di Kabupaten Tegal. *Journal of Politic and Government Studies*, *5*(3), p.2016.

[8]. Wiknjosastro, H., Saifudin, A.B. and Rachimadhi, T., 2002. Ilmu kebidanan edisi 3. *Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Wiknjosastro*.

[9]. Armaya, R., 2018. Kepatuhan ibu hamil dalam melakukan kunjungan antenatal care dan faktor yang mempengaruhi. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, *7*(01), pp.43-50.

[10]. Dinas Kesehatan Provinsi NTB, 2018. Profil Kesehatan Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2017.

[11]. Suharsimi, A., 2010. Prosedur penelitian: suatu pendekatan praktik (edisi revisi). *Jakarta: Rineka Cipta*, *1*.

[12]. Notoatmodjo, S., 2010. Ilmu perilaku kesehatan. *Jakarta: rineka cipta*, *200*, pp.26-35.

[13]. Depkes, R.I., 2007. Perawatan Kehamilan (ANC).

[14]. Karwati, D.P. and Mujiwati, S., 2011. Asuhan Kebidanan V (Kebidanan Komunitas). *Cetakan Pertama, Jakarta: Trans info Media*.

[15]. Niven, N., 2019, December. Psikologi kesehatan. EGC.

[16]. Notoatmodjo, S., 2007. Promosi kesehatan dan ilmu perilaku. *Jakarta: rineka cipta*, *20*.

[17]. Tamaka, C., Madianung, A. and Sambeka, J., 2013. Hubungan pengetahuan ibu hamil dengan keteraturan pemeriksaan antenatal care di Puskesmas Bahu Kecamatan Malalayang Kota Manado. *Jurnal Keperawatan*, *1*(1).

[18]. Kadir, A., 2018. Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemeriksaan Antenatal Care Pada Ibu Hamil Trimester Ke III di Puskesmas Bowong Cindea Kab. Pangkep. *Jurnal Kebidanan Vokasional*, *3*(1), pp.8-16